PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTEND INDIVIDUALIZATION* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA SISWA KELAS 5 SDN PELAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Pada Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH :

MOH. IRFA'NA

NPM : 11.1.01.10.0217

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

MOH. IRFA'NA

NPM : 11.1.01.10.0217

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TEAM ASSISTEND INDIVIDUALIZATION TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA SISWA KELAS 5 SDN PELAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Jurusan PGSD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 28 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd	Agus Widodo, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0713037304	NIDN. 0024086901

ii

Skripsi oleh:

MOH. IRFA'NA

NPM : 11.1.01.10.0217

Judul :

"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TEAM ASSISTEND INDIVIDUALIZATION TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA SISWA KELAS 5 SDN PELAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016"

Telah Dipertahankan Di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 08 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
3. Penguji II : Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

iii

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTEND INDIVIDUALIZATION* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA SISWA KELAS 5 SDN PELAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016

MOH. IRFA'NA
11.1.01.10.0217
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pembimbing 1 : Aan Nurfahrudianto, S.Pd, M.Pd Pembimbing 2: Agus Widodo, S.Pd, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Moh. Irfa'na : Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa dan diskusi dengan guru kelas, bahwa aktivitas pembelajaran IPA masih menggunakan aktivitas klasikal, yaitu guru hanya menjelaskan materi kepada siswa. Proses pembelajaran diselingi dengan kegiatan tanya jawab tentang materi dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan tujuan agar siswa aktif, namun siswa yang aktif hanyalah beberapa siswa yang memang memiliki peringkat baik di kelas, sedangkan siswa yang lain hanya diam dan mendengarkan.

Permasalahan penelitian ini adalah : (1) Bagaimana kemampuan menjelaskan pesawat sederhana sebelum menggunakan metode pembelajaran Team Assistend Individualization (TAI) pada siswa kelas V SDN Pelas Kabupaten Kediri? (2) Bagaimana kemampuan menjelaskan pesawat sederhana sesudah menggunakan metode pembelajaran Team Assistend Individualization (TAI) pada siswa kelas V SDN Pelas Kabupaten Kediri? (3) Adakah pengaruh metode pembelajaran Team Assistend Individualization (TAI) terhadap kemampuan menjelaskan pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN Pelas Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, dalam desain ini akan ada suatu kelompok yang dipilih. Pada penelitian ini suatu kelompok diberi pretest. Kemudian kelompok tersebut diberi treatmen dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Assistend Individualization*. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN Pelas yang berjumlah 27 siswa. Parameter yang diukur adalah kemampuan menjelaskan pesawat sederhana, yang diukur dengan tes hasil belajar.

Hasil penelitian sebelum menggunakan metode TAI pada siswa materi pesawat sederhana dari 27 siswa diperoleh nilai rata-rata kelas (mean) 56,48 dengan nilai maksimum 80 dan minimum 40 dan Pada penelitian sesudah menggunakan metode TAI pada materi pesawat sederhana dari 27 siswa di dapat rata-rata kelas (*mean*) 82,59 dengan nilai maksimum 95 dan minimum 70. Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah menggunakan metode TAI, jika dilihat dari rata-rata kelas di dapat hasil yang berbeda, bahwa sesudah menggunakan metode TAI mendapatkan nilai rata-rata diatas sebelum menggunakan metode TAI. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Paired Sample Test*, sig.2-tailed 0,000, maka 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan menjelaskan pesawat sederhana sebelum menggunakan metode TAI pada siswa kelas V SDN Pelas Kabupaten Kediri dinyatakan kurang mampu, dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas (*mean*) 56,48. (2) Kemampuan menjelaskan pesawat sederhana sesudah menggunakan metode TAI pada siswa kelas V SDN Pelas Kabupaten Kediri dinyatakan tinggi, dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas (mean) 82,59. (3) Terdapat pengaruh metode TAI terhadap kemampuan menjelaskan pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN Pelas Kabupaten Kediri.

Kata Kunci
Metode *Team Assistend Individualization*, Kemampuan menjelaskan, Pesawat sederhana

I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting di dalam kehidupan. Pendidikan dituntut untuk memberikan respon lebih cermat terhadap perubahan yang tengah berlangsung di masyarakat. Peran pendidikan yaitu mempersiapkan dan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan per-kembangan masyarakat. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan hendaknya membantu keberhasilan peserta didik untuk memiliki kepribadian yang merdeka, sehat mental, cerdas, dan menjadi anggota masyarakat yang berguna. Menurut UU No. 20 tahun 2003 (dalam Sutikno, 2014: 3) tentang sistem pendidikan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam arti sederhana, pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik agar dapat mengembangkan segala potensi dan keterampilan yang dimiliki melalui proses belajar mengajar.

Keberhasilan dalam dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran pendidik/guru dalam melakukan pembelajaran dengan siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses atau cara seseorang dalam belajar mengajar. Gagne, Briggs, dan Vager (dalam Sutikno, 2014: 11) bahwa "pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang di rancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa". Proses belajar yang terjadi pada siswa harus memberikan pengalaman tersendiri bagi siswa. Tidak hanya guru menyampaikan materi dan siswa mendengarkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya guru melakukannya secara menarik dan menyenangkan. Apalagi untuk anak usia Sekolah Dasar (SD) yang memiliki karakter aktif, kritis, namun cenderung cepat bosan, diperlukan cara tersendiri untuk menyampikan materi pembelajaran di kelas. Kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan dapat

diciptakan dengan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa tersebut. Dalam pemilihan metode pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajarannya. Dengan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk suatu materi tertentu dapat membawa hasil yang baik, bahkan suasana kelas akan terasa hidup sehingga siswa akan mudah menerima dan memahami materi yang sedang di-pelajarinya. Menurut Sutikno (2014: 34) "metode pembelajaran merupakan cara – cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan".

Dengan adanya metode pembelajaran guru akan lebih memberikan motivasi bagi siswa untuk mampu mencapai apa yang mereka pelajari.

Di SD terdapat beberapa mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya adalah mata pelajaran IPA. IPA merupakan pengetahuan tentang alam semesta (Darmojo, dalam Samatowa, 2006: 2). Dapat diartikan bahwa IPA mengajarkan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya mulai dari hal yang terkecil sampai yang terbesar. IPA memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lain yang menuntut guru untuk menguasai materi, cara kerja, serta keterampilan dalam bidangnya.

Dalam pembelajaran IPA, sebaiknya peserta didik memperoleh pengetahuan yang sesuai dengan apa yang dipelajari. Tentunya pemerolehan pengetahuan tersebut telah disesuaikan oleh guru dengan metode pembelajaran yang akan digunakan. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran Team Assisted Individualiszation (TAI). TAI merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada seorang individu untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan cara berkelompok. Menurut Slavin (dalam Huda, 2014: 200) "metode TAI merupakan metode pembelajaran yang mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik". Perbedaan individual secara akademik itulah yang akan dijadikan guru sebagai sistem pengelompokan dalam belajar di kelas. Pada mata pelajaran IPA kelas V SD terdapat beberapa materi yang disampaikan. Dalam penelitian

ini Standar Kompetensi (SK) yang digunakan adalah memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya dengan Kompetensi Dasar (KD) Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat. Materi tersebut erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan kenyataan di kelas V SDN Pelas bahwa aktivitas pembelajaran IPA masih menggunakan aktivitas klasikal, yaitu guru hanya menjelaskan materi kepada siswa. Proses pembelajaran diselingi dengan kegiatan tanya jawab tentang materi dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan tujuan agar siswa aktif, namun siswa yang aktif hanyalah beberapa siswa yang memang memiliki peringkat baik di kelas, sedangkan siswa yang lain hanya diam dan mendengarkan. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Terbukti pada sebagian besar siswa kurang mampu menyebutkan jenis pesawat sederhana. Hal ini berdasarkan data dari 27 siswa, 20 diantaranya mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Permasalahan ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya guru kurang memotifasi siswa dalam belajar, kurangnya fasilitas dalam pembelajaran, pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu peneliti memberikan solusi dengan menerapkan metode Team Assisted Individualiszation (TAI) sebagai metode yang dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Metode TAI sangat sesuai digunakan dalam mata pelajaran IPA khususnya materi pesawat sederhana. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran TAI dilakukan dengan membentuk satu kelas menjadi beberapa kelompok heterogen yang masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 anak. Setiap kelompok ditempatkan siswa yang memiliki kemampuan diatas teman-teman yang lainnya, kemudian setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini diharapkan siswa akan mampu memahami materi dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari bimbingan guru dalam pembelajaran.

Atas dasar kesenjangan antara harapan dan kenyataan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Team Assisted Individualiszation (TAI) Terhadap

Kemampuan Menjelaskan Pesawat Sederhana Pada Siswa Kelas V SDN Pelas Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016"

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian tentang **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTEND INDIVIDUALIZATION* TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA SISWA KELAS 5 SDN PELAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016**

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan metode *Team Assistend Individualization* dengan langkah-langkah sebagai berikut

a. *Placement Test*
b. *Teams*
c. *Teaching Group*
d. *Student Creative*
e. *Team Study*.
f. *Fact test*
g. *Team Score* dan *Team Recognition*
h. *Whole-Class Units*

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menjelaskan pesawat sederhana dengan indikator sebagai berikut.

a. Menyebutkan pengertian pesawat sederhana.
b. Menyebutkan jenis-jenis pesawat sederhana.
c. Menjelaskan jenis-jenis pesawat sederhana..

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka teknik penelitian ini adalah teknik penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis desain penelitian pre eksperimen.

Desain dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain rancangan penelitian

O_1 X O_2

Keterangan :

O_1 = nilai pretest

O_2 = nilai posttest

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa data numerik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Kelas V SDN Pelas Kabupaten Kediri

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu 6(enam) bulan, terhitung mulai bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD kelas V yang ada di Kecamatan Kras dengan jumlah keseluruhan adalah 240 siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yang berjumlah 27 siswa, terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

III. Hasil dan Kesimpulan

1. Deskripsi kemampuan menjelaskan pesawat sederhana sebelum menggunakan metode *Team Assistend Individualization* (TAI) pada siswa kelas V SDN Pelas Kabupaten Kediri

Tabel 4.1 Data statistik distributif sebelum menggunakan Metode TAI

Statistics

Sebelum

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		56.48
Std. Error of Mean		2.612
Median		50.00
Mode		50
Std. Deviation		13.574
Variance		184.259
Range		40
Minimum		40
Maximum		80

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebelum menggunakan metode TAI, nilai rata-rata kelas (*mean*) 56,48, median 50,00, dan standart deviasi 13,574 dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 80.

2. Deskripsi kemampuan menjelaskan pesawat sederhana sesudah menggunakan metode TAI pada siswa kelas V SDN Pelas Kabupaten Kediri

Tabel 4.3 Data statistik distributif sesudah menggunakan Metode TAI

Statistics

Sesudah

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		82.59
Std. Error of Mean		1.344
Median		85.00
Mode		85
Std. Deviation		6.985
Variance		48.789
Range		25
Minimum		70
Maximum		95
Sum		2230

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sesudah menggunakan metode TAI, nilai rata-rata kelas (*mean*) meningkat 82,59, median 85,00, dan standart deviasi 6,985 dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 95.

3. Pembahasan

Hasil penelitian sebelum menggunakan metode TAI pada siswa materi pesawat sederhana dari 27 siswa diperoleh nilai rata-rata kelas (*mean*) 56,48 dengan nilai maksimum 80 dan minimum 40. Dalam kegiatan pembelajaran juga ditemui siswa yang tidak memerhatikan penjelasan dari guru, hal ini dikarenakan siswa kurang diikutsertakan dalam pembelajaran, guru lebih banyak ceramah dan siswa lebih banyak mendengar dari pada didengar sehingga siswa merasa jenuh, bosan bahkan ngantuk yang mengakibatkan konsentrasi siswa pada pembelajaran berkurang dan ketika siswa diberikan test tentang materi yang telah dipelajari hasilnya tidak maksimal, seperti dalam karya tulis yang dibuat oleh Wahidati (2011 : 2) dalam pembelajaran konvensional (ceramah), peserta didik menerima pelajaran hanya dengan mendengarkan ceramah dari guru, mencatat dan mengerjakan tugas. Hal tersebut berlangsung secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama, sehingga menimbulkan perasaan bosan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran kurang optimal.

Pada penelitian sesudah menggunakan metode TAI pada materi pesawat sederhana dari 27 siswa di dapat rata-rata kelas (*mean*) 82,59 dengan nilai maksimum 95 dan minimum 70. Ternyata sesudah menggunakan metode TAI nilai rata-rata yang diperoleh siswa lebih tinggi daripada sebelum menggunakan metode TAI. Hal ini dikarenakan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan memberi pendapat terhadap suatu hal. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode TAI siswa di minta untuk menyelesaikan masalah secara berkelompok berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mampu mengidentifikasi suatu hal secara utuh bukan hanya teori berdasarkan buku pelajaran serta ketika siswa diberikan tes/masalah yang berkaitan dengan materi tersebut siswa akan dengan mudah dapat menyelesaikannya sehingga nilai akhir yang didapat akan maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah menggunakan metode TAI, jika dilihat dari rata-rata kelas di dapat hasil yang berbeda, bahwa sesudah menggunakan metode TAI mendapatkan nilai rata-rata diatas sebelum menggunakan metode TAI. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Paired Sample Test*, sig.2-tailed 0,000, maka 0,000

< 0,05 sehingga Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode TAI terhadap kemampuan menjelaskan pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN Pelas Kabupaten Kediri.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menjelaskan pesawat sederhana sebelum menggunakan metode TAI pada siswa kelas V SDN Pelas Kabupaten Kediri dinyatakan kurang mampu, dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas (*mean*) 56,48. Dan berdasarkan hasil ketuntasan belajar diperoleh 30% dari 27 siswa yang mampu menjelaskan pesawat sederhana.
2. Kemampuan menjelaskan pesawat sederhana sesudah menggunakan metode TAI pada siswa kelas V SDN Pelas Kabupaten Kediri dinyatakan tinggi, dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas (*mean*) 82,59. Dan berdasarkan hasil ketuntasan belajar diperoleh 100% atau seluruh siswa mampu menjelaskan pesawat sederhana.
3. Terdapat pengaruh metode TAI terhadap kemampuan menjelaskan pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN Pelas Kabupaten Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,000 < 0,05, sehingga Ho ditolak pada taraf signifikan 5% dan Ha diterima.

5. Daftar Pustaka

Abdul, Azis, Wahab, dkk. 2011. *Konsep Dasar IPA*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asra, sumiati. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Huda, Miftahul. 2014. *Model–Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif : Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Learning : theory, research and practice*. Bandung : Nusa Media.

Ruswandi, Mujono, Ayi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.